

KOMPOSISI MUSIK “WHAT IF MARY?” UNTUK FORMAT *CHOIR*

TUGAS AKHIR

Program Studi S1 Penciptaan Musik



**PROGRAM STUDI PENCIPTAAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

TAHUN 2022

KOMPOSISI MUSIK “WHAT IF MARY?” UNTUK FORMAT *CHOIR*

Tugas Akhir ini diajukan sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang studi S1

Program Studi Penciptaan Musik Fakultas Seni Pertunjukan

Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**PROGRAM STUDI PENCIPTAAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

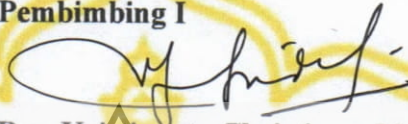
TAHUN 2022

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Komposisi Musik berjudul “*What If Mary?*” Sebuah Karya Penciptaan Musik Dengan Format *Choir* diajukan oleh Fransisca Augmnesia Puteri Gratia NIM. 16100380133, Program Studi S1 Penciptaan Musik, Jurusan Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta **Kode Prodi : 91222**, telah dipertanggungjawabkan didepan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 12 Januari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat dan diterima.

Tim Penguji:

Pembimbing I



Drs. Kristiyanto Christinus, M.A

NIP. 19590131 198601 1 001 / NIDN 0031015902

Dosen Pembimbing II



Ovan Bagas Jarmiko, S.Sn, M.Sn

NIP. 19850703 201404 1 002 / NIDN 0003078502

Penguji Ahli/Anggota



Drs. Hadi Susanto, M.Sn.

NIP. 19611103 199102 1 001 / NIDN 0003116108

**Ketua Jurusan/Program Studi/Ketua/
Anggota**



Drs. Hadi Susanto, M.Sn.

NIP. 19611103 199102 1 001 / NIDN 0003116108

Mengetahui

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Siswadi, M.Sn.

NIP. 19591106 198803 1 001 / NIDN 0006115910

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 20 Januari 2022

Yang menyatakan,



Fransisca Augmnesia Puteri Gratia
Fransisca Augmnesia Puteri Gratia
NIM. 161 0038 0133

MOTTO

“BE YOURSELF, IT WILL SAVE YOU SO MUCH TIME”



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan kasih, karunia, dan kehendak-nya kepada penulis, sehingga Tugas Akhir dengan judul Komposisi Musik “*What If Mary?*” Untuk Format *Choir* dapat diselesaikan dengan cukup baik. Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Seni pada Program Studi Strata Satu Penciptaan Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Selesainya Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, doa, dan berkat dari berbagai pihak. Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Drs. Hadi Susanto, M.Sn, selaku Ketua Prodi Penciptaan Musik
2. Joko Suprayitno, S.Sn, M.Sn, selaku Sekretaris Prodi Penciptaan Musik
3. Drs. Kristyanto Christinus, M.A, selaku dosen pembimbing I
4. Ovan Bagus Jatmika, S.Sn, M.Sn, selaku dosen pembimbing II
5. Dr. Raden Chairul Slamet, M.Sn, selaku dosen wali
6. Seluruh dosen, staf, dan keluarga besar di Program Studi Penciptaan Musik FSP ISI Yogyakarta.
7. Kedua orang tua tercinta yang selalu mendoakan dan memberi dukungan penuh
8. Gidion Jabar yang selalu membantu memecahkan masalah dalam penyusunan Tugas Akhir ini
9. Teman-temanku tersayang, Almaas Frida, Olivia, Shanty Rere Bocil, Devi Casthio, Gagas Setiawan, Dani Setiadi, yang selalu memberi dukungan supaya cepat lulus
10. Teman-teman seperjuangan dalam penggarapan Tugas Akhir, Wayanari, Karolus Bimbim, Rico Sogen

11. PSM ISI Yogyakarta yang memberi inspirasi dalam pembuatan karya Tugas Akhir ini
12. Semua orang baik yang selalu membantu dan memberi dukungan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga Tugas Akhir ini dapat berguna bagi semua pembaca.



Yogyakarta, 26 Desember 2021

Penulis

ABSTRAK

Maria adalah seorang gadis muda biasa, yang mengandung Yesus, anak dari Allah yang hidup, melalui mukjizat dari Roh Kudus. Penghormatan kepada Maria dilakukan dengan berbagai cara salah satunya melalui karya seni. Berbagai macam karya musik tentang Maria sangat banyak diciptakan oleh para komponis dari abad pertengahan hingga sekarang. Kebanyakan karya musik tentang Maria ini secara teknis disusun dalam struktur harmoni tertian, bentuk musik homofoni, polifoni, dan nyanyian (verbal). Musik era tonal hampir secara eksklusif tertian dalam orientasi harmoninya. Artinya, secara umum harmoni dapat dibangun dari susunan interval 3, satu-satunya pengecualian adalah “*voice-leading chords*” dan akord yang dihasilkan dari progresi omnibus. Harmoni kuartal dicirikan oleh suaranya yang ambigu dan terbuka, menggunakannya dapat menyamakan tonalitas dan sebagai hasilnya menciptakan ketegangan atau resolusi secara efektif.

Dalam proses penciptaan karya *What If Mary* terdapat lima langkah yang dilakukan yaitu, perumusan ide penciptaan, pemilahan bagian, eksperimen, pembuatan lirik dan *finishing*. Proses paling penting dalam penciptaan karya ini adalah mentransformasikan narasi biografi Maryam menjadi sebuah lirik, mengaplikasikan harmoni kuartal dengan menerapkan teori-teori yang dipahami ke dalam format *choir*, mengeksplorasi berbagai macam jenis karya musik untuk *choir* secara ritmis, progresi, bentuk musik, dan struktur, menggabungkan melodi dan ritme yang sudah ditentukan dengan lirik yang disesuaikan alur cerita

Kata kunci : Maria, harmoni kuartal, narasi, biografi, lirik, *choir*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR NOTASI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	3
C. Tujuan Penciptaan	3
D. Manfaat Penciptaan	4
BAB II TINJAUAN SUMBER DAN LANDASAN PENCIPTAAN	5
A. Tinjauan Pustaka	5
B. Tinjauan Karya	7
C. Landasan Penciptaan	8
BAB III PROSES PENCIPTAAN	9
A. PERUMUSAN IDE PENCIPTAAN.....	9
B. PEMILAHAN BAGIAN.....	10
C. EKSPERIMEN.....	12
D. PEMBUATAN LIRIK.....	13
E. <i>FINISHING</i>	17
BAB IV ANALISIS KARYA	18
A. PROSES PENCIPTAAN KARYA.....	18
i. Harmoni Kuartal	18
ii. Penulisan Lirik.....	20
B. PEMBAHASAN	20
i. Dunia Maryam	21
ii. Rahim Maryam	28
iii. Duka Maryam	33
iv. Maria.....	37
BAB V KESIMPULAN	42
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	45

DAFTAR NOTASI

Notasi 4.1	18
Notasi 4.2	19
Notasi 4.3	22
Notasi 4.4	22
Notasi 4.5	23
Notasi 4.6	24
Notasi 4.7	24
Notasi 4.8	25
Notasi 4.9	26
Notasi 4.10	26
Notasi 4.11	27
Notasi 4.12	28
Notasi 4.13	29
Notasi 4.14	30
Notasi 4.15	31
Notasi 4.16	32
Notasi 4.17	32
Notasi 4.18	33
Notasi 4.19	34
Notasi 4.20	35
Notasi 4.21	35
Notasi 4.22	36
Notasi 4.23	37
Notasi 4.24	37
Notasi 4.25	39
Notasi 4.26	39

Notasi 4.27	40
Notasi 4.28	40
Notasi 4.29	41
Notasi 4.30	41
Notasi 4.31	42
Notasi 4.32	42



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Maria adalah seorang gadis muda, mungkin baru berusia sekitar 12 atau 13 tahun ketika malaikat Gabriel datang kepadanya. Dia baru saja bertunangan dengan seorang tukang kayu bernama Yusuf. Maria adalah seorang gadis Yahudi biasa, tiba-tiba hidupnya akan selamanya berubah. Maria takut dan gemetar di hadapan malaikat Gabriel, utusan Allah, bahwa ia akan mengandung Yesus, anak dari Allah yang hidup, melalui mukjizat dari Roh Kudus. Dia sungguh wanita yang saleh, taat, sabar, dan percaya kepada kehendak Allah. Oleh karena itu Bunda Maria merupakan sosok pribadi yang mempunyai tempat sungguh istimewa dan juga sangat dihormati dalam kehidupan Gereja Katolik.

Penghormatan kepada Maria dilakukan dengan berbagai cara mulai dari devosi, ziarah hingga karya seni. Berbagai macam karya musik tentang Maria sangat banyak diciptakan oleh para komponis dari abad pertengahan hingga sekarang. Unsur musik dalam karya yang menceritakan Maria ini seperti kebanyakan karya pada umumnya, hanya saja mereka membuat karya ini khusus untuk penghormatan kepadanya. Pada beberapa karya untuk Maria juga menggunakan lirik, yang juga terinspirasi dari alkitab dan doa-doa dalam Gereja Katolik.

Salah satu karya dari abad pertengahan yaitu "*The Magnificat Hymn*" (nyanyian perawan Maria). Pada masa itu masih menggunakan gaya Gregorian. Ini merupakan 1 dari 8 himne Katolik paling kuno yang ditulis oleh Paus Gregorius I. Karya ini dinamai menurut baris pembuka dalam alkitab vulgata

abad keempat, yang didasarkan atas Lukas 1:46-55, dan masih digunakan secara luas hingga sekarang oleh orang katolik roma, anglikan dan ortodoks timur.

Karya lain yang mengisahkan Maria salah satunya yaitu “Ave Maria” oleh Franz Schubert yang di tulis pada tahun 1825. Pada tahun itu melodi, harmoni dan interpretasi musik sudah mulai berkembang. Sudah lebih jelas antara melodi dan iringan dalam sebuah komposisinya. Lirik karya “Ave Maria” ini diambil dari puisi Sir Walter Scott, “*The Lady of the Lake*”. Kata-kata dari lagu tersebut terinspirasi dari doa Katolik Roma dengan nama yang sama. Kebanyakan karya musik tentang Maria ini secara teknis disusun dalam struktur harmoni tertian, bentuk musik homofoni, polifoni, dan nyanyian (verbal).

Musik era tonal hampir secara eksklusif tertian dalam orientasi harmoninya. Artinya, secara umum harmoni dapat dibangun dari susunan interval 3, satu-satunya pengecualian adalah “*voice-leading chords*” dan akord yang dihasilkan dari progresi omnibus. Fakta bahwa harmoni yang mendasari gaya tonal dikenal sebagai tertian membuat pelabelan akor dan identifikasi nada nonkord dalam musik tonal menjadi tugas yang relatif sederhana. Sebagian besar musik abad ke-20 pada dasarnya juga tertian, tetapi ada juga musik yang menggunakan akord yang dibangun dari sekondal, dari kuartal, dan dari kombinasi berbagai interval.

Penggunaan harmoni kuartal mulai dapat ditemukan dalam karya musik Erik Satie sejak tahun 1891. Harmoni kuartal dicirikan oleh suaranya yang ambigu dan terbuka, menggunakannya dapat menyamarkan tonalitas dan sebagai hasilnya menciptakan ketegangan atau resolusi secara efektif. Vincent

Persichetti juga menulis dalam bukunya yang berjudul *Twentieth Century Harmony* “*Chords by perfect fourths are ambiguous in that, like all chords built by equidistant interval, any member can function as the root*”, dari pernyataan tersebut diterangkan bahwa akord dengan interval empat adalah ambigu, semua akord dibentuk dengan interval yang sama dan semua bisa berfungsi sebagai *root*. Fungsi *root* mengikuti baris melodi yang paling aktif.

Berangkat dari beberapa hal diatas, penulis tertarik untuk mengaplikasikan harmoni kuartal pada sudut pandang biografi Maria, sang ibunda Yesus Kristus, yang merupakan sosok manusia, tidak luput dari salah dan “dosa”, dalam karya musik yang berjudul “*What If Mary?*”. Harmoni kuartal sebagai ide dasar yang melandasi keseluruhan karya, juga narasi biografi Maria yang akan digubah menjadi sebuah lirik. Penulis ingin membuat interpretasi baru untuk sosok Maria dengan menggunakan harmoni kuartal.

B. Rumusan Ide penciptaan

1. Bagaimana mengaplikasikan harmoni kuartal pada karya “*What If Mary?*”
2. Bagaimana mendeskripsikan narasi biografi Maria ke dalam medium bunyi?

C. Tujuan Penciptaan

Tujuan yang hendak dicapai dalam proses penggunaan harmoni kuartal adalah :

1. Mengetahui cara untuk mengaplikasikan harmoni kuartal pada sebuah karya “*What If Mary?*”
2. Mengetahui cara mendeskripsikan biografi Maria ke dalam medium bunyi

D. Manfaat Penciptaan

Manfaat yang dapat diperoleh dari proses pengaplikasian harmoni kuartal dalam komposisi musik "*What If Mary?*" yaitu :

1. Bagi penulis, yaitu memacu penulis dalam berkarya lebih optimal lagi dengan cara meningkatkan kemampuan bereksperimen dalam menciptakan karya musik.
2. Bagi Lembaga Pendidikan khususnya Program Studi Penciptaan Musik Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yaitu untuk memberikan sumbangan dan pemikiran sebagai bahan rujukan bagi civitas akademika di lingkungan musik.
3. Bagi komposer, agar menjadi bahan inspirasi sehingga dapat menambah atau menjadi stimulus ide-ide baru untuk mengembangkan dan menghasilkan karya musik.
4. Bagi masyarakat, yaitu sebagai bahan apresiasi musik melalui media karya musik sehingga dapat memotivasi kreatifitas untuk menghasilkan ide-ide baru dalam berkarya.